

**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**ERWIN ARMANDA
NIM : 19622008**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : ERWIN ARMANDA
NIM : 19622008**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
DIMASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan kepada :

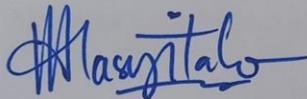
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : ERWIN ARMANDA
NIM : 19622008

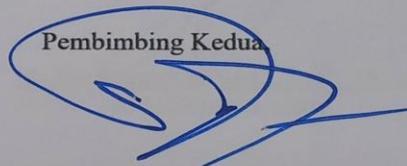
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



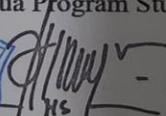
Masvifah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Pembimbing Kedua



Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak
NIDK. 8968410021/ Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO, CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
PRNGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA
DIMASA PANDEMI COVID-19**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : ERWIN ARMANDA
NIM : 19622008

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sepuluh Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

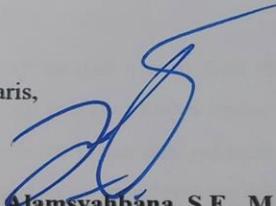
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



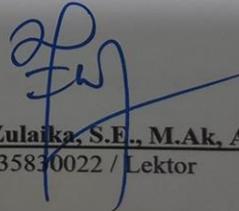
Masvitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Sekretaris,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302/ Lektor

Anggota,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak, Ak., CA
NIDK. 8935830022 / Lektor

Tanjungpinang, 10 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Erwin Armanda
Nim : 19622008
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.36
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan
Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa
Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Juli 2023

Penyusun,



ERWIN ARMANDA
NIM : 19622008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT

Yang telah memberikan sebaik-baiknya kehidupan

Yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
dengan lancar.

Kupersembahkan karyaku ini kepada

Orang tua tercinta, bapak Januardi dan ibu Rohayati, motivator terbesar yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, doa, dan motivasi yang sangat berharga dalam hidup saya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik saya hingga kini.

Abang, kakak, dan ponaanku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk selalu berjuang sehingga segala halangan dan rintangan dapat dengan mudah aku lewati.

Nenekku tersayang yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya.

Sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, bantuan, dan kebersamanya selama ini.

~Terimakasih Semuanya~

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah kamu berharap”

~ Q.S. Al- Insyirah: 6-8 ~

“Tidak ada sukses tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa.”

~ Ridwan kamil ~

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

~ Q.S. Al-Baqarah: 286~

“Janganlah kamu menggantungkan cita-cita pada orang lain, tetapi carilah sendiri apa yang kamu cari dengan segenap kemampuan, usaha, serta doa yang selalu mengiringi langkahmu”

~ Penulis ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID-19”**, tidak lupa shalawat dan salam kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat-Nya. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat merampungkan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, semangat, dan selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Para informan Bapak Diky dan Ibu Ela, Bapak Frizul dan Ibu Fika, Bapak Taufik dan Ibu Eva, Bapak Eko dan Ibu Veni, dan Ibu Darma. Terima kasih karena sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Sahabat-sahabat dan teman-teman penulis yang senantiasa menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, untuk kebersamaan dan bantuannya.

12. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, semua kritik dan saran bersifat membangun akan penulis terima. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 10 Juli 2023

Penulis

ERWIN ARMANDA
NIM 19622008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Akuntansi	10
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi	10

2.1.1.2 Siklus Akuntansi	11
2.1.1.3 Jenis-Jenis Akuntansi	13
2.1.1.4 Tujuan Akuntansi	15
2.1.1.5 Fungsi Akuntansi.....	16
2.1.2 Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga.....	17
2.1.2.1 Penganggaran	17
2.1.2.2 Pencatatan.....	18
2.1.2.3 Pengambilan Keputusan.....	19
2.1.2.4 Perencanaan Keuangan Jangka Panjang	20
2.1.3 Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.....	22
2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	22
2.1.3.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	23
2.1.3.3 Proses Pengelolaan Keuangan	25
2.1.3.4 Faktor-Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan	26
2.1.3.5 Indikator Pengelolaan Keuangan	27
2.2 Kerangka Pemikiran	29
2.3 Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Pengolahan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Kota Tanjungpinang	40
4.1.2 Reduksi Data	41
4.1.2.1 Akuntansi Dalam Rumah Tangga	41
4.1.2.2 Perencanaan	43

4.1.2.3 Pencatatan	46
4.1.2.4 Pengambilan Keputusan	50
4.1.2.5 Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga	52
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga.....	55
4.2.2 Perencanaan	56
4.2.3 Pencatatan	58
4.2.4 Pengambilan Keputusan	60
4.2.5 Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19	61

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Informan Penelitian.....	35
2.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Akuntansi	41
3.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Akuntansi	42
4.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Akuntansi	42
5.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Akuntansi	43
6.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan.....	43
7.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan.....	44
8.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Perencanaan.....	46
9.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pencatatan.....	46
10.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pencatatan.....	47
11.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pencatatan.....	49
12.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pencatatan.....	50
13.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengambilan Keputusan	50
14.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengambilan Keputusan	51
15.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengambilan Keputusan	51
16.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengelolaan Keuangan	52
17.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengelolaan Keuangan	53
18.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengelolaan Keuangan	53
19.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengelolaan Keuangan	54
20.	Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan Indikator Pengelolaan Keuangan	55

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	29
2.	Dokumentasi Perencanaan	45
3.	Dokumentasi Perencanaan	45
4.	Dokumentasi Pencatatan	48
5.	Dokumentasi Pencatatan	48

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1:	Transkrip Wawancara
Lampiran 2:	Dokumentasi
Lampiran 3:	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DIMASA PANDEMI COVID-19

Erwin Armanda. 19622008. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
erwinarmanda2103@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran akuntansi dalam rumah tangga dan pengelolaan keuangan rumah tangga dimasa pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mewawancarai sepuluh informan atau lima pasangan suami dan istri yang tersebar di Kota Tanjungpinang yang menjadi tempat penelitian, informan dipilih secara *purposive sampling* atau dipilih secara sengaja dengan kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi sangat berperan penting dalam mengelola keuangan rumah tangga. Terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Penelitian juga menunjukkan perencanaan yang dilakukan para informan adalah dengan merencanakan biaya kebutuhan rumah tangga yang akan mereka keluarkan dalam satu bulan dan merencanakan keinginan-keinginan yang akan mereka wujudkan. Pencatatan dilakukan dengan media buku dan media elektronik seperti HP yang ditulis secara sederhana. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan pasangan. Penelitian juga menunjukkan bahwa selama masa pandemi covid-19 jumlah pengeluaran lebih banyak di bandingkan jumlah pemasukan. Namun para informan sudah bisa mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dimasa pandemi covid-19.

Dari ketiga kategori akuntansi rumah tangga yang diteliti, para informan sudah melakukan perencanaan keuangan dan Pengambilan keputusan dalam rumah tangga. Namun, dalam kategori pencatatan keuangan para informan masih kurang maksimal melakukannya.

Kata Kunci : Akuntansi Rumah Tangga, Perencanaan, Pencatatan, Pengambilan Keputusan, Pengelolaan Keuangan, Covid-19

Dosen Pembimbing I : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing II : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

ABSTRACT

THE ROLE OF ACCOUNTING IN THE HOUSEHOLD AND HOUSEHOLD FINANCIAL MANAGEMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Erwin Armanda. 19622008. *Accounting*. STIE Tanjungpinang Development.
erwinarmanda2103@gmail.com

The purpose of this study is to determine the role of accounting in households and household financial management during the COVID-19 pandemic.

This type of research is qualitative research, by interviewing ten informants or five husband and wife couples spread across Tanjungpinang City which is the place of research, informants are selected by purposive sampling or deliberately selected with criteria.

The results of this study show that accounting plays an important role in managing household finances. Especially in the three categories studied, namely planning, recording, and decision making. Research also shows that the planning done by informants is to plan the cost of household needs that they will spend in one month and plan the desires they will realize. Recording is done with book media and electronic media such as cellphones which are written simply. Decision making is done by discussing first with your partner. Research also shows that during the COVID-19 pandemic, the amount of expenditure is more than the amount of income. However, informants have been able to manage household finances well during the COVID-19 pandemic.

Of the three categories of household accounting studied, informants have carried out financial planning and decision-making in the household. However, in the category of financial records, informants are still not optimal in doing so.

Keywords: household accounting, planning, record keeping, decision making, financial management, covid-19

Dosen Pembimbing I : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
Dosen Pembimbing II : Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk konsumtif tentunya harus memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup. Kebutuhan manusia diperoleh melalui proses transaksi, oleh karena itu manusia tidak bisa di pisahkan dengan alat tukar menukar yang digunakan dalam transaksi yaitu uang dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang harus memerlukan pengeluaran untuk di alokasikan ke konsumsi. Menurut Khozanah (2014) konsumsi adalah perilaku manusia yang mutlak agar eksistensinya sebagai makhluk hidup tetap ada. Tapi disisi lain menurut ilmu ekonomi konvensional, manusia juga adalah makhluk yang tidak pernah puas sehingga dalam proses pemenuhan kebutuhan, manusia akan selalu merasa kurang puas atas apa yang telah di perolehnya dan menjadikan kebutuhan manusia tersebut menjadi terbatas, bertolak belakang dengan alat pemuas kebutuhan manusia yang terbatas atau langka.

Rumah tangga berasal dari sebuah keluarga. Keluarga adalah organisasi atau institusi yang setiap orang berada di dalamnya oleh karena itu keluarga berperan penting dalam pembangunan karakter anggotanya, tumbuh dalam keluarga yang harmonis adalah cita-cita semua orang. Karena keluarga yang harmonis merupakan awal dari peradaban masyarakat yang maju. Tapi sayangnya tidak semua orang bisa merasakan hal tersebut. ada banyak juga keluarga yang tidak harmonis dikarenakan banyaknya permasalahan yang menjadi penyebabnya, salah satunya adalah permasalahan ekonomi. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang sering kita temui di banyaknya rumah tangga yang hancur.

Masalah ekonomi merupakan salah satu faktor penyebab retaknya rumah tangga di banyak negara termasuk Indonesia.

Menurut Komite Teknologi AICPA *The committee of Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*, Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dalam proses tersebut. Menurut Mulyani & Budiman (2018), Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu akan memberikan kontribusi bagi perkembangan masyarakat yang bercirikan nilai-nilai kelembagaan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Sehingga transparansi dan akuntabilitas individunya dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Hasmi (2019) dalam kehidupan sehari-hari sesungguhnya kita telah menggunakan jasa akuntansi. Tanpa kita sadari kita telah melakukan hal-hal yang berkaitan dengan proses akuntansi. Akuntansi menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Akuntansi merupakan sebuah media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, oleh karenanya sering di sebut sebagai “bahasa bisnis” (*business language*). Kehidupan rumah tangga sangatlah kompleks sehingga pentingnya pengaturan dan perencanaan keuangan didalam rumah tangga dimana kita bisa menemukan suatu kinerja praktek dalam pengembangan akuntansi secara

transparansi dan akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari.

Akuntansi sangat berguna bagi seorang ibu rumah tangga untuk mengetahui seberapa besar ibu rumah tangga mempunyai kemampuan untuk membelanjakan barang-barang yang di perlukan dan apa saja barang yang harus di beli untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Setiap keluarga tentunya memiliki manajemen keuangan keluarga dan bertindak sebagai manajer, bagaimana cara masing-masing keluarga mengatur keuangan akan berbeda-beda. Keuangan keluarga di atur sepenuhnya oleh ibu rumah tangga (istri), biasanya suami akan menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri untuk dikelola sebaik mungkin, dipihak lain keuangan keluarga diatur sepenuhnya oleh kepala keluarga (suami), istri hanya akan mendapatkan uang untuk belanja keperluan rumah tangga sehari-hari. Dan ada juga alternatif lain, keuangan keluarga di atur bersama, biasanya cara ini berlaku bagi suami istri yang bekerja.

Akuntansi rumah tangga adalah sesuatu yang mudah untuk di pelajari namun sering kali diabaikan dalam penerapannya. Kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam rumah tangga bukan dikarenakan sulitnya metode atau prinsip pencatatannya, tetapi kesulitan tersebut berasal dari keengganan setiap keluarga untuk menerapkannya. Biasanya setiap keluarga akan mengabaikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga. Mereka menganggap hal tersebut sepele sehingga mereka enggan untuk melakukannya. Padahal ada banyak sekali manfaat yang akan didapat dengan menerapkan akuntansi rumah tangga.

Menurut Sawal (2020), pencatatan dan penganggaran keuangan dalam setiap organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting tak terkecuali dalam rumah tangga khususnya pada saat pandemi *Covid-19*. Karena merupakan langkah paling mendasar untuk memastikan keuangan keluarga tetap stabil dan mampu memenuhi kebutuhannya, maka hal ini sangat dianjurkan. Penganggaran dan pencatatan biaya juga dapat menjaga keluarga dari kebangkrutan, yang dapat membahayakan masalah kesehatan emosional dan mental anggota keluarga. Ketidakstabilan rumah tangga, yang ditandai dengan munculnya kredit macet untuk pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga di lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan non-bank merupakan tanda ketidaktepatan dalam penganggaran dan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Resiko ini tidak akan terjadi jika sebuah keluarga mengelola keuangan dan anggarannya dengan baik. Karena istri biasanya mengontrol pengelolaan keuangan rumah tangga, maka peran perempuan disini sangat penting. Perempuan dituntut untuk mampu menerapkan konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer. Perempuan harus bisa menerapkan keahlian tersebut karena mereka adalah "Menteri Keuangan" dalam rumah tangga. Tugas mereka adalah mengatur keuangan keluarga dan menjadi teladan yang baik, terutama bagi anak-anak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2020), menjelaskan bahwa Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas diseluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya.

Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil keputusan agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin. Indonesia lebih memilih pembatasan sosial (*social distancing*) sebagai solusi daripada melakukan *lockdown* yaitu mengunci akses masuk dan keluar wilayah bagi siapapun untuk mencegah penyebaran virus yang umumnya digunakan oleh kebanyakan negara. Inti dari pembatasan sosial adalah menjauhi diri dari aktivitas sosial secara langsung dengan orang lain, sedangkan *lockdown* berarti suatu wilayah akan diisolasi dan terjadi pemberhentian total semua aktivitas di wilayah tersebut. Alasan fundamental kenapa Indonesia lebih memilih memberlakukan pembatasan sosial adalah banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan upah harian, jadi akan rawan mereka tidak bisa mencari mata pencaharian apabila *lockdown* di berlakukan. Menjaga jarak sosial setidaknya memberlakukan beberapa himbuan kepada seluruh warganegara, diantaranya adalah bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah.

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar dibanyak bidang kehidupan. Mayoritas keuntungan perusahaan menurun, bahkan sebagian pekerja dirumahkan karena perusahaan tak mampu bertahan dari krisis ekonomi. Hal ini membuat rumah tangga harus lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan selama pandemi, sehingga peran akuntansi sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan keluarga. Menurut Ramadhani & Nurwanti (2021) memahami keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting, karena faktor terbesar penyumbang perceraian selama pandemi covid-19 adalah faktor ekonomi.

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh bapak yang berinisial PP yang berusia 30 tahun. Beliau bekerja sebagai staff F&B di Treasure Bay Bintan. Pandemi covid-19 sangat berdampak pada ekonomi keluarga beliau dikarenakan selama diberlakukan PPKM di Indonesia beliau hanya bekerja 10 hari dalam satu bulan hal tersebut tentunya berpengaruh kepada penghasilan yang beliau dapatkan. Penghasilan yang awalnya sebelum pandemi covid-19 beliau dapatkan adalah sebesar Rp. 8.600.000,00 dan pada saat WFO dan WFH (10 hari kerja dalam 1 bulan) adalah sebesar Rp. 2.800.000,00. Dan pasca pandemi covid-19 jumlah gaji beliau sebesar Rp. 4.800.000,00. Menurut beliau pandemi covid-19 sangat berdampak pada ekonomi keluarganya karena jumlah kebutuhan lebih besar dari pendapatan saat pandemi covid-19 dan tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Manurung & Sinton (2013) dalam hasil penelitiannya menyatakan pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga. Akuntan (pendidik dan praktisi), yaitu untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga.

Setiap keluarga benar-benar dapat memperoleh manfaat dari praktik model akuntansi yang sederhana, dalam hal ini pencatatan keuangan rumah tangga, dengan harapan perekonomian keluarga tetap stabil dan mampu bertahan dari ancaman masa depan terkait kondisi keuangan. Menurut Astutik (2018), peneliti yang melakukan penelitian terhadap ibu rumah tangga di Surabaya, ibu rumah tangga tersebut telah merencanakan keuangannya selama beberapa bulan dalam

setahun. Mereka juga melacak kebutuhan dan pencapaian keuangan mereka dalam catatan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti engan judul **“Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran akuntansi dalam rumah tangga?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga di masa pandemi covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini, agar penelitian ini tidak meluas, lebih fokus dan lebih terarah, maka penelitian ini memiliki batasan masalah yang menjadi objek penelitian yaitu lima rumah tangga yang bertempat tinggal di Kota Tanjungpinang yang dipilih berdasarkan kriteria informan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran akuntansi dalam rumah tangga
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan rumah tangga di masa pandemi covid-19.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan, pengetahuan serta keilmuannya dalam bidang akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui bagaimanakah peran akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, dan penulis dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga yang baik berdasarkan informasi dari para informan nantinya yang digunakan dalam penelitian ini serta bermanfaat sebagai bekal bagi penulis dalam berumah tangga di masa depan.

b. Bagi Kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang

Sebagai bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa, dosen dan seluruhnya yang berada dalam lingkup kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana pentingnya peran akuntansi dalam mengelola keuangan rumah tangga dan pencatatan keuangan agar dapat memudahkan tercapai tujuan keluarga yang harmonis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan bagian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tinjauan teori yang mendukung pelaksanaan dari penelitian, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat atau menerangkan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Zamzami & Nusa (2021) beberapa pengertian akuntansi diantaranya dijelaskan oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), *accounting principle board* (APB), dan *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT)

1. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA)

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

2. Menurut *Accounting Principle Board* (APB)

Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

3. Menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT)

Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic informatin* untuk memungkinkan dibuatnya judgement dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*) informasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

2.1.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut pendapat Zamzami & Nusa (2021) untuk memahami penyajian dan penyusunan laporan keuangan, ada beberapa langkah-langkah yang harus dipahami, yaitu:

1. Analisis transaksi keuangan

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan.

2. Mencatat kedalam jurnal transaksi

Pada tahap ini transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu $Aset = Utang + Ekuitas$.

3. Melakukan posting ke buku besar

Pada umumnya yang dilakukan pada tahap ini adalah mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan, dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.

4. Menyusun neraca saldo

Neraca saldo merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari

masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.

5. Membuat jurnal penyesuaian

Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (*supplies*), biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusunan aset tetap.

6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah menyusun neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun.

7. Menyusun laporan keuangan

Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

8. Membuat jurnal penutup

Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.

9. Neraca saldo setelah penutupan

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Akuntansi

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh Ardhiyanto (2019) akuntansi bisa di kelompokkan menjadi berbagai jenis spesifikasi pada praktiknya. Berikut ini merupakan macam-macam jenis akuntansi yang secara khusus, yaitu:

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi keuangan merupakan praktik akuntansi secara keseluruhan untuk suatu unit ekonomi. Fungsi utamanya adalah memelihara catatan atas transaksi-transaksi usaha dan menyiapkan laporan-laporan berkala atas usaha tersebut.

2. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya berhubungan dengan penentuan serta pengawasan biaya dalam suatu perusahaan terutama untuk perusahaan industri. Tugas akuntan di bidang ini antara lain menganalisis data mengenai biaya, baik yang aktual maupun yang di rencanakan, untuk tujuan pengawasan serta perencanaan pada masa yang akan datang.

3. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen menyiapkan data historis maupun taksiran (*estimated*) dalam membantu pekerjaan manajemen sehari-hari dan merencanakan operasi perusahaan.

4. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Akuntansi pemeriksaan meliputi pemeriksaan independen atas pekerjaan-pekerjaan akuntansi secara menyeluruh. Bidang ini meliputi pemberian pendapat atas kelayakan dari laporan keuangan yang disusun.

5. Akuntansi Perpajakan (*Taxation*)

Akuntansi perpajakan meliputi persiapan untuk pelaporan, pembayaran pajak ataupun pengembalian pajak, serta pemenuhan prosedur-prosedur perpajakan. Akuntan yang bergerak di bidang ini harus memahami semua peraturan perpajakan yang berlaku di negara yang bersangkutan.

6. Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)

Akuntansi pemerintahan merupakan bidang khusus dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan pemerintah serta lembaga-lembaga pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi akuntansi dalam administrasi negara dan mengawasi keuangan pemerintah sesuai mata anggaran masing-masing.

7. Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)

Akuntansi anggaran menyajikan rencana keuangan untuk suatu periode melalui perkiraan dan menyiapkan perbandingan antara operasi yang sebenarnya dan rencana operasi yang akan datang. Bidang ini sering kali sudah tercakup dalam akuntansi manajemen.

8. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Sistem akuntansi merupakan bidang yang berkaitan dengan penerapan/aplikasi dari suatu sistem (sistem pencatatan, pelaporan, dan analisis data keuangan perusahaan). Sistem ini dimaksudkan untuk menghasilkan cara pengamanan atas harta perusahaan.

2.1.1.4 Tujuan Akuntansi

Menurut Ardhiyanto (2019) tujuan akuntansi adalah untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat dan sistematis agar dapat di manfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, pemegang saham, kreditur, dan pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Bagi pihak manajer, akuntansi digunakan sebagai informasi dalam menjalankan operasi perusahaan. Selain itu, para manajerpun dapat mengukur tingkat kinerja atas informasi yang disajikan. Bagi manajer, informasi tersebut diukur berdasarkan pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan, ataupun sebagai pusat investasi.

Sedangkan menurut Ramadhani Irma (2017), tujuan dari akuntansi adalah:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Memberikan informasi yang membantu para pemakai laporan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Memberikan informasi penting lain mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa tujuan dari akuntansi adalah memberikan informasi tentang sumber daya organisasi yang baik pengukurannya,

serta untuk pengambilan keputusan. Kemudian, tujuan selanjutnya adalah untuk membuat kebijakan perusahaan agar memberikan gambaran ekonomis mengenai sumber-sumber daya yang tersedia bagi perusahaan.

2.1.1.5 Fungsi Akuntansi

Berdasarkan pendapat yang dikutip dari Samryn (2014) “Akuntansi memiliki fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan berbagai sumber daya langka sehingga pemakai informasi bisa memutuskan modal harus diinvestasikan kemana, melaporkan pertanggungjawaban kinerja manajemen kepada pemilik dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan”.

Fungsi utama akuntansi yaitu menjadi informasi keuangan sebuah organisasi. Dari laporan akuntansi kita dapat melihat kedudukan keuangan suatu organisasi dan perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi disusun secara kualitatif dengan menggunakan satuan ukuran uang. Informasi tentang keuangan sangat diperlukan secara khusus oleh pihak manajemen/manajer untuk mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan sebuah organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas kesimpulan yang bisa diambil yaitu bahwa Akuntansi memiliki fungsi untuk memberikan informasi tentang perbuatan ekonomi yang disebabkan oleh berbagai aktivitas perusahaan pada lingkungannya dan untuk mempertimbangkan pada saat mengambil sebuah keputusan pada lingkungan perusahaan.

2.1.2 Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Menurut Deryl & Bill (Hasmi, 2019) akuntansi secara tidak langsung telah menjadi bagian dari pengelolaan keuangan individu dalam rumah tangga.

Akuntansi dalam rumah tangga digunakan sebagai alat kontrol keuangan dalam rumah tangga. Penelitian ini membahas dalam empat kategori dalam praktik akuntansi rumah tangga yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari berumah tangga yaitu:

1. Penganggaran
2. Pencatatan
3. Pengambilan keputusan
4. Perencanaan keuangan jangka panjang.

2.1.2.1 Penganggaran

Menurut Adisaputro (Idrus, 2021) penganggaran adalah sistem perencanaan dan pengendalian yang di gunakan secara luas untuk menjalankan tanggung jawab dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban.

Menurut Rudianto (Idrus, 2021) anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan organisasi melihat target yang ingin di capai organisasi. Rencana kerja tersebut merupakan suatu sasaran yang harus diupayakan untuk dicapai oleh seluruh anggota organisasi. Tanpa ada upaya serius untuk mencapainya, maka anggaran yang disusun oleh sebuah organisasi tidak terlalu banyak manfaatnya.

Menurut Hasmi (2019) penganggaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya

pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Nilai dari setiap perencanaan penganggaran yang baik dalam rumah tangga membuktikan dapat menghindari terjadinya utang terhadap lingkungannya atau kepada para rentenir. Dikarenakan bahwa perencanaan penganggaran yang baik sangat diperlukan untuk masa depan sebagai cadangan dan lebih mengetahui akan kebutuhan di dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

Penganggaran dalam rumah tangga dilakukan dengan memilah alokasi pengeluaran, seperti: belanja keperluan dapur, bayar listrik, bayar pendidikan anak, tabungan, dan lain-lain. Untuk menghindari bertambahnya biaya rumah tangga dan menimbulkan utang kepada pihak ketiga, pasangan suami istri harus menjaga cadangan anggaran. Di sini, penganggaran bukan hanya untuk keluarga yang sudah memiliki anak tetapi juga untuk pasangan pengantin baru agar bisa benar-benar matang dalam mengatur setiap anggaran rumah tangga, termasuk kebutuhan yang memang sangat penting dan harus didahulukan.

Menurut Astutik (2018) anggaran keuangan keluarga merupakan bagian dari perencanaan keuangan keluarga. Bahkan sebagian peneliti menyebutkan bahwa pusat dari perencanaan keuangan keluarga adalah proses penganggaran keuangan yang merupakan perwujudan dari perencanaan keuangan yang dibuat berlandaskan pada tujuan individu baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.2.2 Pencatatan

Menurut Manurung dalam (Idrus, 2021) pencatatan adalah bagian kedua dalam sebuah proses akuntansi dalam merencanakan keuangan rumah tangga agar

mengetahui seberapa penting biaya atau anggaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta agar dapat mempertahankan uang yang dimiliki oleh keluarga tersebut dan jika ada sisa bisa untuk ditabung.

Menurut Yulianti (2016) cara terbaik untuk melihat dan mengontrol pembayaran atau pengeluaran dalam rumah tangga adalah dengan melacak sumber pendapatan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Langkah kedua dalam perencanaan keuangan rumah tangga melibatkan pencatatan ukuran dan signifikansi anggaran harian yang akan dibagikan. Penggunaan pencatatan akuntansi sangat baik dilakukan agar para ibu rumah tangga dapat melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, terutama agar mereka dapat menentukan pengeluaran sehari-hari yang diperlukan sehingga dapat mengetahui besarnya pengeluaran selama satu bulan.

Sebagai bagian dari setiap perencanaan anggaran, proses pencatatan rumah tangga juga sangat penting. Pencatatan di sini adalah setiap jenis kebutuhan apa yang paling signifikan dalam keluarga. Setiap hari, minggu, dan bulan, sistem pembukuan rumah tangga dituntut untuk memiliki buku kas yang tertata rapi.

2.1.2.3 Pengambilan Keputusan

Menurut Fahmi (Idrus, 2021) keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga terbentuknya suatu kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai untuk pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi

yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam pengkajian masalah.

Menurut Anwar (2014) pengambilan keputusan adalah proses menghasilkan solusi taktis atau operasional, seperti menetapkan tujuan yang akan dicapai, merancang strategi untuk memecahkan masalah, menerapkan strategi tersebut, atau membuat pilihan berdasarkan hasil memilih dari serangkaian alternatif masalah yang dapat membantu Anda mencapai tujuan.

Menurut Hasmi (2019) proses ini merupakan suatu hal yang terpenting di dalam suatu perencanaan penganggaran akan kebutuhan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dan sifat kehati-hatian untuk setiap kebutuhan dalam penerapan akuntansi rumah tangga. Peran dari pengambilan keputusan disini merupakan suatu investasi yang terbesar baik dari sisi jangka pendek maupun jangka panjang setiap keputusan pembiayaan maupun keputusan pembelian seperti pembelanjaan dalam rumah tangga. Kebijakan dalam pengambilan keputusan perlu dipikirkan secara matang dan tidak terburu-buru. Hal ini sering terjadi bagi kalangan keluarga yang telah dikaruniai anak maupun baru berumah tangga.

2.1.2.4 Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Menurut Jack Kapoor (Anggriani 2019), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi.

Menurut Hasmi (2019) Perencanaan untuk jangka panjang merupakan bentuk kepedulian terhadap masa depan seseorang. Perencanaan jangka panjang

adalah jenis perencanaan di mana manfaat perencanaan dirasakan dalam jangka waktu yang lama dan rencana tersebut segera dilaksanakan. Salah satu jenis investasi yang diperlukan untuk kelangsungan hidup keluarga adalah perencanaan keuangan jangka panjang. Saat mulai memasuki masa pensiun, perencanaan aset masa depan dan kebutuhan lainnya mutlak diperlukan. Sementara itu, pasangan yang baru menikah harus mempertimbangkan kebutuhan mana yang lebih mereka prioritaskan daripada yang lain.

Banyak hal yang harus dipikirkan oleh pasangan yang baru menikah, antara lain kebutuhan untuk membangun atau memiliki rumah yang layak huni, rencana kesehatan (asuransi) untuk hidup mereka, dan merencanakan kebutuhan lain sebagai cadangan (deposito) dalam bentuk rekening atau aset lain untuk menghindari utang kepada pihak ketiga, rentenir, atau kartu kredit.

Cadangan untuk kebutuhan masa depan adalah investasi dalam keluarga. Suatu bentuk perencanaan jangka panjang yang dikenal sebagai penghematan biaya mengharuskan setiap keluarga mampu mengelola seluruh keuangan keluarganya. Setiap keluarga biasanya memiliki tabungan dalam bentuk aset, deposito berjangka, dana pensiun, atau asuransi lainnya. Kehidupan seseorang tidak selalu dapat memenuhi semua kebutuhannya, terbukti dengan pendapatan yang tetap. Di luar perencanaan keuangan, ada kalanya persyaratannya berlebihan, sehingga memerlukan kontrol keuangan yang sangat ketat untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan dan menghindari hutang bank dan rentenir.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Howell (Anggriani, 2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Menurut Yusanti (2020) pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam periode yang sama.

Menurut Siasale (2019) pengelolaan keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki guna memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan dimasa yang akan datang secara produktif.

Menurut Putri & Lestari (2019) pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Menurut Guhardja (Anggriani, 2019) menyatakan bahwa pemilikan sumber daya uang dalam suatu keluarga akan relatif terbatas, tergantung kepada jumlah dan kualitas orang yang berpartisipasi dalam pencarian pendapatan, sedangkan keinginan dan kebutuhan setiap keluarga dan anggota relatif tidak terbatas.

Sedangkan menurut Yusanti (2020) pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyimpanan uang serta pengendalian kegiatan dalam sebuah keluarga.

Menurut Sulastiningsih (Anggriani, 2019) mengatakan bahwa kunci sukses pengendalian keuangan keluarga terletak pada kemampuan kita mengelola diri (self management) : kemampuan kita dalam menentukam skala prioritas kebutuhan, kemampuan kita dalam menekan dan melawan gejolak nafsu cinta dunia dan takut mati.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.1.3.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menurut Terry (Anggriani, 2019) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Sedangkan menurut John D. Millet (Anggriani, 2019) fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang di organisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

Menurut Henry Fayol (Anggriani, 2019) mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain :

1. *Planning* (Perencanaan).
2. *Organizing* (Pengorganisasian).
3. *Commading* (Pemberi Perintah).

4. *Coordinating* (Pengkoordinasian).

5. *Controlling* (Pengawasan)

Menurut Nurdiansyah & Rahman (Sari, 2020) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjornya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjornya.

3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

2.1.3.3 Proses Pengelolaan Keuangan

Menurut Kuswadi (Sari, 2020) analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan atau organisasi tersebut.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual

dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Mien & Thao (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan antara lain:

1. Sikap Keuangan, yaitu suatu keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengetahuan Keuangan, yaitu pengetahuan seseorang mengenai fakta-fakta keuangan, dan berbagai konsep keuangan lainnya.
3. *Locus of Control*, yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah orang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:
 1. *Internal locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang yakin bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya berada di bawah kontrol diri sendiri.
 2. *External locus of control*, yaitu kecenderungan seseorang yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Arifa (2019) yaitu :

1. *Financial literacy* (literasi keuangan) adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan) adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang) adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

2.1.3.5 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Anugrah (2018) *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 aspek yang terdiri dari:

1. *Consumption* (konsumsi) adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang atau jasa. Konsumsi seseorang menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dilihat dari apa yang dia beli dan mengapa ia membelinya.
2. *Cash-flow management* (manajemen arus kas) pengelolaan uang kas yang baik dilihat dari keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu cash flow management dapat dilihat dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menganggarkan pengeluaran dan perencanaan masa depan.
3. *Saving and investment* (tabungan dan investasi) tabungan merupakan penerimaan yang disimpan untuk dipergunakan dilain waktu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan investasi merupakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

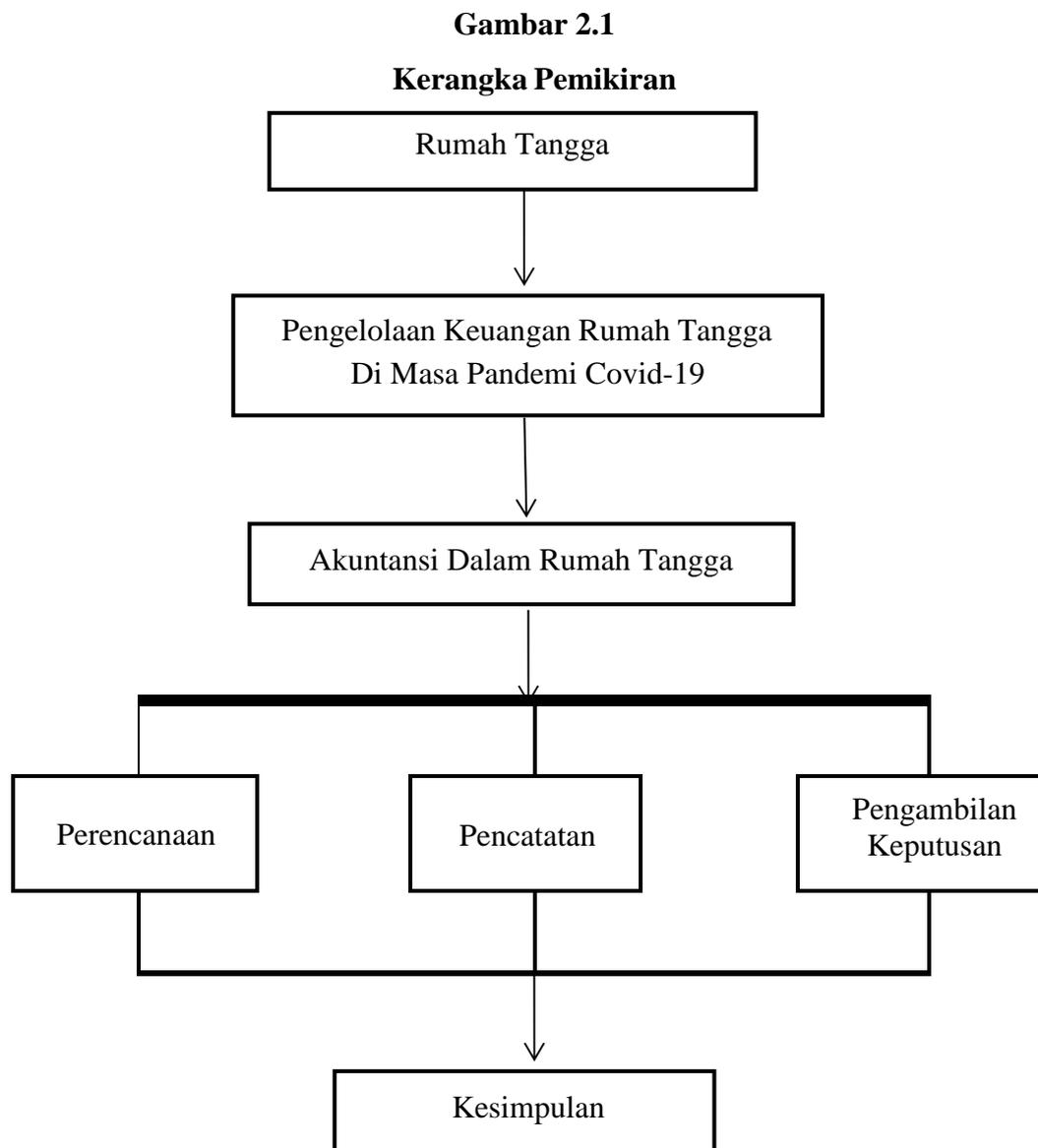
4. *Credit management* (manajemen kredit) pengelolaan utang yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan.

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Yusanti (2020) meliputi :

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Berdasarkan uraian mengenai indikator pengelolaan keuangan yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat kita ketahui bersama bahwa dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang hanya terdiri atas beberapa tindakan. Tindakan yang dilakukan seseorang tersebut dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan yang dialami, seperti halnya tabungan, seseorang yang menabung berarti mereka yang memiliki ketakutan akan suatu hal yang terjadi dimasa mendatang, namun dengan seseorang menabung bisa juga dilakukan karena kebutuhan yang diperlukan sudah terpenuhi dan masih ada sisa keuangan yang dimiliki.

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2023)

Kerangka berpikir digambarkan melalui sebuah bagan sebagaimana yang tercantum pada gambar 2.1 diatas. Dari bagan tersebut dapat diketahui bahwa sebuah rumah tangga dapat mengelola keuangan rumah tangga mereka di masa pandemi covid-19 sesuai dengan kategori dalam akuntansi rumah tangga dengan

membagi tiga praktik akuntansi dalam rumah tangga yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.

Langkah pertama adalah merencanakan kebutuhan bulanan, diikuti dengan pencatatan saat melakukan transaksi atau pencatatan kebutuhan untuk satu hari, minggu, atau periode tertentu, dan terakhir membuat keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan saat mengelola keuangan keluarga terkadang sering terjadi keesalahan dalam melakukannya, seperti terdapat pengeluaran yang lebih besar dibanding dengan pendapatan, sehingga keuangan keluarga mengalami defisit. Pengambilan keputusan diperlukan dalam mengatasi masalah defisit keuangan dalam rumah tangga.

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Melia Yulianti (2016) yang berjudul “Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fermenologi pada Akuntan dan Non-Akuntan”. Penelitian mengungkapkan bahwa motivasi berdampak bagi informan dalam mempraktikkan akuntansi bermuara pada pencapaian kenikmatan hidup. Sementara itu, jika dilihat dari manfaatnya terpenuhinya kepuasan batin dan terciptanya kerukunan dalam rumah tangga. Kemudian nilai-nilai yang diturunkan dari praktik akuntansi rumah tangga adalah nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, disiplin, keterbukaan, dapat dipercaya, saling menghargai dan kejujuran. Ada banyak perbedaan dalam catatan rumah tangga dari delapan pasangan. Perbedaan praktik akuntansi rumah tangga bersumber dari seberapa banyak pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki tentang akuntansi. Selain itu, unsur geografis dan status

pekerjaan juga menentukan perbedaan tersebut, namun meskipun individu atau pasangan keluarga memiliki pendidikan akuntansi, mereka menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka dalam aspek tertentu. Perilaku anti pendidikan disebabkan oleh masalah lain yang dipertimbangkan dalam perilaku dan pengambilan keputusan. Itu adalah dorongan emosional yang ditentukan oleh cara berpikir setiap orang.

2. Penelitian oleh Mochamad Dimas (2017) yang berjudul “Peran Akuntansi dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga (Fenomena pada Ibu Rumah Tangga Di Surabaya)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran akuntansi di rumah tangga berbeda-beda, namun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pencatatan dan mengetahui manfaat dari kegiatan tersebut. Pencatatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga bisa menjadi strategi pengelolaan keuangan untuk bulan berikutnya agar dapat menghemat dan mengatur keuangan dengan baik. Pencatatan juga dapat menjadi pengingat bagi ibu rumah tangga ketika telah melakukan pembayaran tertentu agar tidak membayar dua kali untuk transaksi yang sama. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa catatan yang dibuat oleh ibu rumah tangga merupakan catatan sederhana dimana hanya menuliskan nama akun dan saldo pada buku catatan atau memo.
3. Penelitian oleh Ayu Wardhani Astutik (2018) dengan judul “Fermenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)”. yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana ibu menggunakan akuntansi di rumah dan pentingnya akuntansi di rumah tangga khususnya.

pengambilan keputusan, penganggaran, dan perencanaan. Kesimpulan penelitian ini adalah ibu melakukan akuntansi rumah tangga, khususnya. Mereka merencanakan keuangan mereka setiap bulan tepat waktu, mengatur atau mencatat persyaratan untuk merencanakan dan melakukan transaksi keuangan, dan mempertimbangkan suami ketika memilih opsi investasi dan tabungan. seperti yang tercatat dan direncanakan.

4. Penelitian oleh Lidiatul Hasanah (2019) yang berjudul “Urgensi Akuntansi dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep”. Penelitian ini mengatakan bahwa empat bidang perencanaan, penganggaran, pengambilan keputusan, dan pencatatan menunjukkan pentingnya akuntansi dalam menyelesaikan masalah keuangan rumah tangga. Akuntansi merupakan salah satu dari empat komponen tersebut yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga pengelolaan keuangan yang efektif dapat tercapai.
5. Penelitian oleh Agwa Daffa Rozzaki & Yuliati Yuliati (2022) yang berjudul “Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19”. penelitian ini mengatakan bahwa informan telah menerapkan akuntansi rumah tangga yang terdiri dari perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan sebagai tiga komponennya. Karena PPKM dan adanya protokol kesehatan, jumlah kebutuhan yang meningkat di masa pandemi Covid-19 membuat pembukuan rumah tangga menjadi penting. Selama pandemi, peran akuntansi dalam rumah tangga memungkinkan informan

merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Dalam merencanakan keuangan untuk bulan berikutnya, catatan keuangan menjadi bahan penilaian keuangan. Selain itu, akuntansi berkontribusi pada stabilitas keuangan rumah tangga. Agar tidak terjadi jumlah pengeluaran lebih besar dari pendapatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan substansi makna dari fenomena tersebut. Erickson berpendapat bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Anggito & Setiawan, 2018). Menurut Kirk dan Miller (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dengan mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia. Maka dari pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif fokus pada proses pengamatan menemukan hal relevan dan pemaknaan hasilnya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Siyoto & Sodik (2015) yaitu sumber data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan observasi, wawancara, diskusi terfokus maupun penyebaran koesioner, dan data primer disebut juga data asli atau data baru yang bersifat *update*.

Sumber data penelitian kualitatif adalah manusia selaku informan (narasumber) yang mempunyai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sawal (2020) informan adalah pihak yang dibutuhkan dalam memberikan informasi tentang situasi atau kondisi penelitian. Informan dipilih secara *purposive sampling*

atau dipilih secara sengaja sesuai dengan kriteria. Penelitian ini dilakukan pada informan yang sudah berumah tangga dan bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, kemudahan akses dan faktor kesediaan untuk menjadi informan merupakan hal utama bagi peneliti untuk memilih suatu pasangan menjadi objek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah lima rumah tangga yang tinggal di Kota Tanjungpinang.

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasangan suami dan istri yang berkerja sudah mempunyai anak
2. Pasangan suami dan istri yang berkerja belum mempunyai anak
3. Pasangan suami dan istri dimana suami saja yang berkerja sudah mempunyai anak
4. Pasangan suami dan istri dimana suami saja yang berkerja belum mempunyai anak
5. Orang tua tunggal (*single parent*).

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama (Pasangan)	Kriteria
1	Bapak Diky dan Ibu Ela	Pasangan suami dan istri yang berkerja belum mempunyai anak
2	Bapak Frizul dan Ibu Fika	Pasangan suami dan istri yang berkerja sudah mempunyai anak
3	Bapak Taufik dan Ibu Eva	Pasangan suami dan istri dimana suami saja yang berkerja sudah mempunyai anak
4	Bapak Eko dan Ibu Veni	Pasangan suami dan istri dimana suami saja yang berkerja belum mempunyai anak
5	Ibu Darma	Orang tua tunggal (<i>single parent</i>)

Selain kriteria diatas peneliti juga menentukan kriteria tambahan agar data diperoleh memiliki standar yang sama yaitu:

1. Informan memiliki pengetahuan tentang akuntansi, ekonomi, atau keuangan
2. Informan memiliki pengeluaran bulanan yang akan dikelola.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari data penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Amir Hamzah (2020) wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka. Pada hakikatnya, wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara bebas terpimpin dimana wawancara dilakukan secara bebas tetapi tetap dalam batasan pada jalur pokok masalah yang akan ditanyakan dan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Teknik wawancara seperti ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan

kondisi sehingga mendapatkan data yang lengkap, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga informan.

2. Dokumentasi

Menurut Siyoto (2015) dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian berupa foto wawancara dengan menggunakan kamera, dan berupa dokumen lain yang berhubungan dengan perencanaan dan pencatatan keuangan keluarga informan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016) menjabarkan aktivitas pengolahan data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Sugiyono (2016) kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam hal menganalisis sebuah data yang telah dikumpulkan untuk melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Narbuko (2015) analisis deskriptif berarti menganalisis data dengan mengumpulkannya, mengklasifikasikannya, menjelaskan dan menganalisisnya untuk memberikan informasi, dan memahami secara jelas masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Melakukan survei langsung kelokasi penelitian yaitu rumah tangga
2. Melakukan wawancara dengan informan yaitu bapak dan ibu rumah tangga terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Melakukan transkrip berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan akuntansi, lalu menentukan data yang bermakna terkait dengan tujuan penelitian

4. Melakukan analisis dari data yang telah didapatkan dari informan
5. Menjabarkan hasil analisis data tersebut berupa penarikan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, S. I. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Etnis China Di Bandar Lampung). *Skripsi, Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung*, 1–177.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Astutik, A. W. (2018). Fenomenologi akuntansi rumah tangga (studi kasus pada keluarga tni-ad kota malang). *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. ANDI (Anggota IKAPI).
- Hamzah, A., Wiharno, H., Rahmawati, T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Kuningan, U., & Barat, J. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Era Pandemi COVID-19 Dalam Mencegah Family Financial Distress. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05, 272–278.
- Hasmi, N. (2019). Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar. *Tangible Journal*, 4(2), 278–294. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>
- Idrus, M. (2021). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone) Household Accounting Phenomenology (a case study on a family in Kading Village, Awangpone sub-district, Bone district). *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal E-ISSN*, 2(2), 112–125. https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos_
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Mahrus, M. L., & Natalie N, D. (2022). Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnalku*, 2(3), 364–378. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.287>
- Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup Islami. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3707>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Erwin Armanda

Gender : *Male*

Place and Date Of Birth : Pekaka, 21 Maret 2000

Citizen : Indonesia

Age : 23 Years Old

Religion : Islam

Email : erwinarmanda2103@gmail.com

Present Address : Perumahan Taman Lembah Hijau, Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia.

B. EDUCATION BACKGROUND

<i>TYPE OF SCHOOL</i>	<i>NAME SCHOOL & LOCATION</i>	<i>NO.OF YEARS COMPLETED</i>
<i>Primary School</i>	SD N 005 Lingga	2012 Year
<i>Junior High School</i>	SMP N 3 Lingga Utara	2015 Year
<i>Senior High School</i>	SMA N 1 Lingga	2018 Year
<i>University</i>	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023 Year